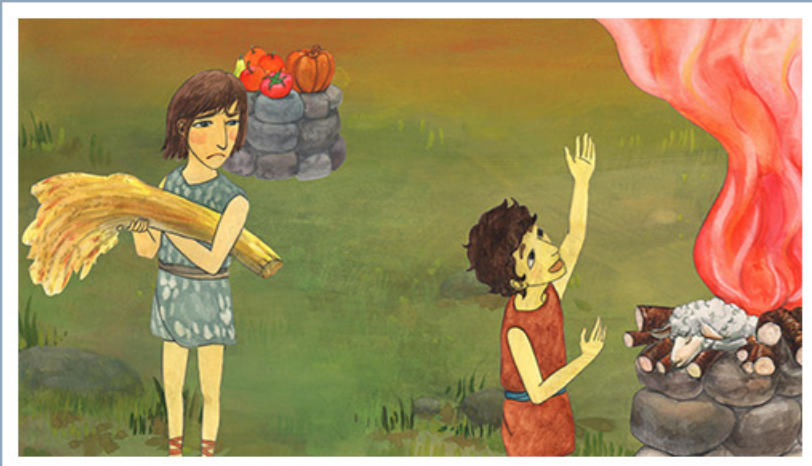




17Page



18Page



19Page

Kain dan Habel

– Perjanjian Lama / 2nd Story –

NAR Adam dan Hawa adalah manusia pertama yang Tuhan ciptakan. Hawa melahirkan dua anak laki-laki. Yang paling tua diberi nama Kain dan yang muda Habel. Kedua anak laki-laki itu tumbuh menjadi besar.

Kain Wah... tanah memberikan hasil setimpal dengan kerja keras kita. Hari ini, ayo kita bekerja dengan semangat?

Habel Ya... oke, baiklah... aahh.. aku geli! Hahahaha

NAR Kain menjadi seorang petani. Dia bekerja keras dan mengumpulkan banyak gandum dan buah. Adiknya Habel menjadi seorang gembala. Habel memberi makan domba-dombanya dengan makanan baik dan melindungi mereka dari binatang buas.

NAR Suatu hari, sang adik, Habel membawa persembahan bagian lemak dari anak sulung kambing dombanya. Kakaknya Kain juga membawa beberapa buah-buahan dari hasil tanah sebagai persembahan kepada Tuhan. Tetapi Tuhan hanya menerima persembahan Habel. Tuhan tidak menyukai Kain dan persembahannya. Hal itu membuat Kain sangat marah dan bahkan membenci adiknya Habel.

Kain Mengapa Tuhan hanya menerima persembahan Habel? Kalau Habel tidak ada.. pasti Tuhan akan mengasihiku...

NAR Hati Kain dipenuhi dengan kepahitan terhadap Tuhan dan ia cemburu terhadap adiknya. Kemudian pada suatu hari, Habel hilang. Tuhan bertanya kepada Kain:

Tuhan Kain, di manakah Habel?

Kain Tuhan, memangnya aku harus tahu di mana adikku? Apakah Engkau mengira aku adalah penjaga adikku? Aku seorang petani yang sibuk; aku harus mencabut rumput dan ...

Tuhan Kain! Apa yang telah engkau perbuat?

NAR Tuhan sudah mengetahui semuanya. Walaupun Kain berusaha mengelabui Tuhan dengan berbohong kepadaNya, Kain mengetahui di mana Habel berada.



20Page



21Page

- Kain Benar... kalau Habel tidak ada....! Huh!!
- NAR Kain menyerang Habel dan memukulnya dengan batu. Habel berdarah dan akhirnya mati. Tuhan sudah mengetahui semuanya namun Kain mencoba menipu Tuhan.
-
- Tuhan Darah adikmu berteriak kepadaku dari dalam tanah. Mulai sekarang, ketika kamu mengusahakan tanah itu, maka tanah tidak akan lagi menghasilkan sepenuhnya untukmu. Kamu akan menjadi seorang pelarian dan pengembara di bumi.
- Kain Tuhan, jika kamu mengusir aku dari tanah yang subur ini dan mengembara di bumi, barang siapa menemukan aku pastilah akan membunuhku.
- NAR Kain, berpikir bahwa dia telah ditinggalkan oleh Tuhan. Ia sangat takut terbunuh jika dia mengembara di bumi. Tetapi, walaupun Kain telah berdosa, Tuhan tetap mengasihinya dan berjanji bahwa tidak ada akan ada seorang pun yang membunuhnya. Kain, dalam kesedihannya, meninggalkan hadirat Tuhan dan tinggal di tanah sebelah timur Eden.